

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan kecemasan sosial yang dialami oleh siswa yaitu mereka sulit berinteraksi dengan teman sebayanya. Hal itu dikarenakan oleh faktor takutnya evaluasi negatif dari teman nya atau orang disekitarnya, mereka juga cenderung kurang percaya diri dan selalu menganggap dirinya memiliki banyak kekurangan dibandingkan teman yang lain, itulah yang mengakibatkan pikiran negatif terhadap orang lain kepada dirinya. Kecemasan sosial didominasi oleh siswa perempuan karena mendapatkan pengalaman traumatik berupa penilaian negatif dalam hal perilaku, tindakan dan tampilan tubuh dari teman sebayanya.

Kecemasan sosial mempengaruhi partisipasi siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP erlangga Kota Agung Timur. Siswa yang mengalami kecemasan sosial cenderung lebih banyak diam dan menghindari keterlibatannya terhadap kegiatan pembelajaran dikelas seperti bertanya, menanggapi pertanyaan guru atau memberikan ide dalam diskusi kelompok. Siswa yang mengalami kecemasan sosial justru memiliki kedisiplinan lebih baik, seperti selalu mengerjakan tugas, tidak pernah terlambat masuk kelas dan lebih mentaati peraturan sekolah. Hal ini disebabkan karena mereka tidak ingin menjadi pusat perhatian, dinilai buruk di kelas maupun disekolah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecemasan sosial terhadap partisipasi siswa yang menunjukkan hasil uji hipotesis dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai sig.  $> 0,05$  maka hipotesis  $H_a$  ditolak dan hipotesis  $H_o$  diterima. Hasil uji t memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,256 dengan nilai  $t_{tabel}$  pada penelitian ini sebesar 1,673 dan memiliki nilai signifikansi pada pada uji t sebesar 0,000. Artinya,  $15,256 > 1,673$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dengan ini

menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecemasan sosial terhadap variabel partisipasi siswa, yang artinya bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak

## **B. Saran**

### 1) Saran Bagi Siswa

Bagi peserta didik diharapkan mampu untuk lebih berfikir positif dengan menjauhkan hal-hal pikiran yang buruk, bisa menghargai dan menerima diri sendiri, serta dapat menerima kritikan dari orang sekitar sehingga dapat terhindar dari kecemasan sosial.

### 2) Saran Bagi Guru

a) Bagi guru sebaiknya untuk lebih memperhatikan keadaan psikologis siswa, karena psikis siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa di sekolah.

b) Bagi guru mungkin bisa menggunakan teknik *behavioral rehearsal*, dengan melatih siswa yang mengalami kecemasan sosial untuk bermain peran, seperti memberikan kesempatan membaca materi di depan kelas. Hal ini dapat membentuk kepercayaan diri dalam dirinya secara bertahap.

c) Bagi guru bisa dengan menggunakan apresiasi pada siswa berupa penghargaan dan intensif yang berani melakukan partisipasi di dalam kelas, sehingga dapat mendorong siswa untuk terus kontribusi pada kegiatan pembelajaran di kelas.

### 3) Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut tentang kecemasan sosial pada tingkat pendidikan yang berbeda dan dengan metode penelitiannya lainnya selain kuantitatif agar dapat menggali lebih dalam lagi. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh kecemasan sosial terhadap hal lain seperti hasil belajar siswa maupun prestasi belajar siswa.